



---

---

## **ANALISIS PENGARUH PENGEMBALIAN ASET, PENGEMBALIAN EKUITAS DAN LABA PER SAHAM TERHADAP HARGA SAHAM**

**Baru Harahap<sup>1\*</sup>, Muhammad Rahmat<sup>2</sup>, Maya Richmayati<sup>3</sup>**

<sup>1,3</sup>Program Studi S1 Akutansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibnu Sina, Kota Batam

<sup>2</sup>Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Ibnu Sina, Kota  
Batam

e-mail: [\\*baru.harahap@uis.ac.id](mailto:*baru.harahap@uis.ac.id), [muhammad.rahmat@uis.ac.id](mailto:muhammad.rahmat@uis.ac.id), [maya@uis.ac.id](mailto:maya@uis.ac.id)

### **Abstrak**

*Perkembangan globalisasi yang pesat menyebabkan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memicu berbagai inovasi. Inovasi tersebut diadaptasi oleh perusahaan manufaktur yang pada umumnya memanfaatkan teknologi berupa mesin untuk membantu atau menjalankan aktivitas dan operasional di perusahaan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh ROA (Return On Assets), EPS (Earning Per Share), dan CR (Current Ratio) terhadap Harga Saham periode 2019 – triwulan II 2023. Penelitian ini menguji sembilan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada indeks LQ45 selama periode 2019 – triwulan II 2023. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan studi kepustakaan dengan teknik purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t (uji parsial), uji f (uji simultan), dan koefisien determinasi berganda dengan bantuan program SPSS versi 26. Hasil penelitian ini adalah uji t menyatakan bahwa secara parsial EPS (Earning Per Share) berpengaruh terhadap harga saham sedangkan ROA (Return On Assets) dan CR (Current Ratio) tidak berpengaruh terhadap harga saham secara parsial dan berdasarkan uji f secara simultan variabel ROA (Return On Assets), EPS (Earning Per Share), dan CR (Current Ratio) berpengaruh terhadap harga saham.*

*Kata kunci: ROA, EPS, CR, dan Harga Saham*

### **1. Pendahuluan**

Perkembangan globalisasi yang pesat menyebabkan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memicu berbagai inovasi. Inovasi tersebut diadaptasi oleh perusahaan manufaktur yang pada umumnya memanfaatkan teknologi berupa mesin untuk membantu atau menjalankan aktivitas dan operasional di perusahaan. Penggabungan teknologi ke dalam operasional bisnis tentu akan meningkatkan persaingan antar perusahaan, sehingga memaksa setiap perusahaan untuk mengembangkan strategi bisnis yang unik yang dapat memberikan keuntungan finansial yang signifikan. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi dan kinerja yang kuat menunjukkan kemampuannya untuk mengarahkan atau mengoordinasikan operasi internal. Investor biasanya tertarik untuk melakukan investasi saham pada bisnis yang secara teratur dapat menghasilkan laba besar dan beroperasi dengan baik. Secara tidak langsung, hal ini memaksa perusahaan untuk fokus pada kinerjanya untuk menarik minat investor. (Irham Fahmi dalam Rahayu dkk, 2023: 7)

berpendapat bahwa saham merupakan bukti konkret kepemilikan pada suatu perseroan, yang menyatakan hak dan kewajiban, nama, dan nilai yang dimiliki oleh pemegang saham. Saham merupakan salah satu cara untuk menunjukkan kepemilikan atau keterlibatan finansial pada perseroan terbatas dengan kesempatan untuk memperoleh dividen dan capital gain. Pasar modal menjadikan harga saham sebagai acuan perdagangan dalam mencapai keberhasilan perusahaan.

**Tabel 1.** Harga Saham

No	Nama perusahaan	Harga Saham				
		Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Kuartal ke-2 tahun 2024
1	Astra International Tbk.	6925	6025	5700	5700	6775
2	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	6500	6525	5950	5650	5275
3	Unilever Indonesia Tbk.	8400	7350	4110	4700	3740
4	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	tahun 11150	9575	8700	10000	11075

Sumber: (Irham Fahmi dalam Rahayu dkk, 2023: 7)

Harga saham sektor manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2020 – triwulan II tahun 2024 dapat dilihat pada tabel 1, dan cenderung berfluktuasi dari tahun ke tahun. Harga saham berfluktuasi mengikuti permintaan dan penawaran saham di pasar modal (Widiantoro & Khoiriawati, 2023: 170) berpendapat bahwa apabila permintaan terhadap suatu saham lebih tinggi dari pada ketersediaan saham maka akan mengakibatkan kenaikan harga saham. Kenaikan harga tersebut akan berpengaruh pada kenaikan kekayaan pemegang saham dan sebaliknya. Penurunan harga saham akan mengakibatkan penurunan kekayaan pemegang saham.

## 2. Kajian Pustaka

Harga saham yang cenderung fluktuatif, maka akan sangat penting untuk melakukan analisis rasio. Bertujuan untuk mengurangi risiko bagi investor, investasi yang aman memerlukan analisis yang didukung oleh data yang akurat dan dapat diandalkan. Menurut (Ani *et al*, 2019: 149), analisis rasio merupakan indikator yang berguna dalam meneliti kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan yang dilihat dari laporan keuangannya. Terdapat empat jenis rasio keuangan menurut (Sofyan *et al*, 2019: 116), meliputi likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas. Profitabilitas dan likuiditas merupakan rasio yang umum digunakan oleh investor untuk melakukan analisis. Return On Assets dan Earnings Per Stock merupakan bagian dari rasio profitabilitas sedangkan Current Ratio merupakan salah satu bagian dari rasio likuiditas.

Penelitian terdahulu tentang pengaruh ROA, EPS, dan CR telah dilakukan dan memberikan hasil yang berbeda-beda. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Rahmat *et al*, 2019: 149) menyatakan bahwa Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian dari (Ani *et al*, 2019:

148), (Hisbullah, 2021: 794), dan (Umar *et al*, 2020: 149) yang menunjukkan Return On Asset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian oleh (Budiyono *et al*, 2019: 189), (Anam, 2021: 15), dan (Nasarudin *et al*, 2019: 151) menyatakan EPS berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian (Musfiro *et al*, 2020: 16) dan (Pratiwi *et al*, 2020: 9) yang menunjukkan bahwa Earnings Per Share berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil penelitian (Puspitasari *et al*, 2020: 1) dan (Batubara *et al*, 2018: 67) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anwar *et al*, 2021: 155, (Nurlia *et al*, 2019: 87) dan (Sari, 2020: 66) yang menyatakan bahwa Current Ratio bernilai negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ROA, EPS, dan CR terhadap harga saham dan mengkaji ulang hasil penelitian terdahulu yang tidak konsisten.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penyelidikan sistematis terhadap suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur dengan menggunakan teknik statistik, matematika, atau komputasi (Priadana *et al*, 2021: 24). Data sekunder digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung. Pengumpulan data dengan cara melakukan studi dokumentasi yang dilakukan dengan cara mencari data sekunder melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan studi pustaka yang dilakukan dengan cara mencari data melalui buku-buku, penelitian terdahulu, jurnal, dan sumber lainnya. Populasi penelitian ini adalah seluruh saham yang terdaftar pada indeks LQ45 yang berjumlah 45 saham. Dalam populasi tersebut akan terdapat bagian yang memiliki karakteristik tertentu yang disebut dengan sampel.

Tampilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria sampel yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Perusahaan yang konsisten tercatat di indeks LQ45 di BEI sejak 2019 – peringkat kedua kuartal tahun 2023
2. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.

Sebanyak 9 saham perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria sampel dan telah mengumpulkan 45 data selama 5 tahun terakhir dari tahun 2019 – triwulan II tahun 2023. Data tersebut akan dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji koefisien determinan R<sup>2</sup>.

### 4. Hasil dan Pembahasan

**Tabel 2.** Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	45	.33	35.80	9.1523	8.18929
EPS	45	7.05	872.65	333.1161	227.18910
CR	45	.61	4.45	1.9889	.97685
HARGA SAHAM	45	1295.00	19025.00	6705.1111	3916.83756

Valid N (listwise)	45			
--------------------	----	--	--	--

Pada tabel 2 dapat dijelaskan bahwa nilai minimum Return On Assets (ROA) sebesar 0,33 dan nilai maksimum sebesar 35,80 dengan nilai mean sebesar 9,1523. Nilai minimum Earnings Per Share (EPS) sebesar 7,05 dan nilai maksimum sebesar 872,65 dengan nilai mean sebesar 333,1161. Nilai minimum pada Current Ratio (CR) sebesar 0,61 dan nilai maksimum sebesar 4,45 dengan nilai mean sebesar 1,9889. Nilai minimum pada Harga Saham sebesar 1295 dan nilai maksimum sebesar 19025 dengan nilai mean sebesar 6705,1111.

### Uji Normalitas

**Tabel 3.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3181.25532190
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.074
	Negative	-.066
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,2. Karena nilai signifikansi berdasarkan uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05 maka data penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0,850	1,177
	EPS	0,847	1,181
	CR	0,874	1,144
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM			

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 26 Tahun 2023

Dari tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai toleransi ROA (X1) sebesar 0,850 dan nilai VIF sebesar 1,177 yang menunjukkan bahwa variabel ROA (X1) tidak memiliki gejala multikolinearitas. Variabel EPS (X2) memiliki nilai toleransi sebesar 0,847 dan nilai VIF sebesar 1,181 yang menunjukkan bahwa variabel EPS (X2) tidak memiliki gejala multikoloralitas. Variabel CR (X3) memiliki nilai toleransi sebesar 0,874 dan nilai VIF

sebesar 1,144 yang menunjukkan bahwa variabel CR (X3) tidak memiliki gejala multikoloralitas. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak memiliki multilinearitas.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 5.** Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 <sup>a</sup>	0,340	0,292	3295,58818	2,567
a. Predictors: (Constant), CR, ROA, EPS					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 5 diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2,567 pada taraf  $\alpha$  5%. Berdasarkan tabel durbin-watson dengan  $n=45$  dan  $k=3$  diperoleh nilai DL sebesar 1,3832 dan nilai DU sebesar 1,6662. Nilai  $4-DL < DW < 4-DU$  ( $2,3338 < 2,567 < 2,6168$ ) berdasarkan kriteria pengambilan simpulan dengan melihat persamaan tersebut, simpulan pada pengujian ini kurang meyakinkan dan diperlukan pengujian data dengan uji run. Menurut Christine *et al.* (2019:344) selain menggunakan uji Durbin Watson, uji autokorelasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan uji run. Uji run sebagai bagian dari statistika nonparametrik sebagai uji korelasi yang tinggi antar residual. Data dikatakan baik untuk penelitian apabila tidak terjadi korelasi antar residual atau residual bersifat acak atau random.

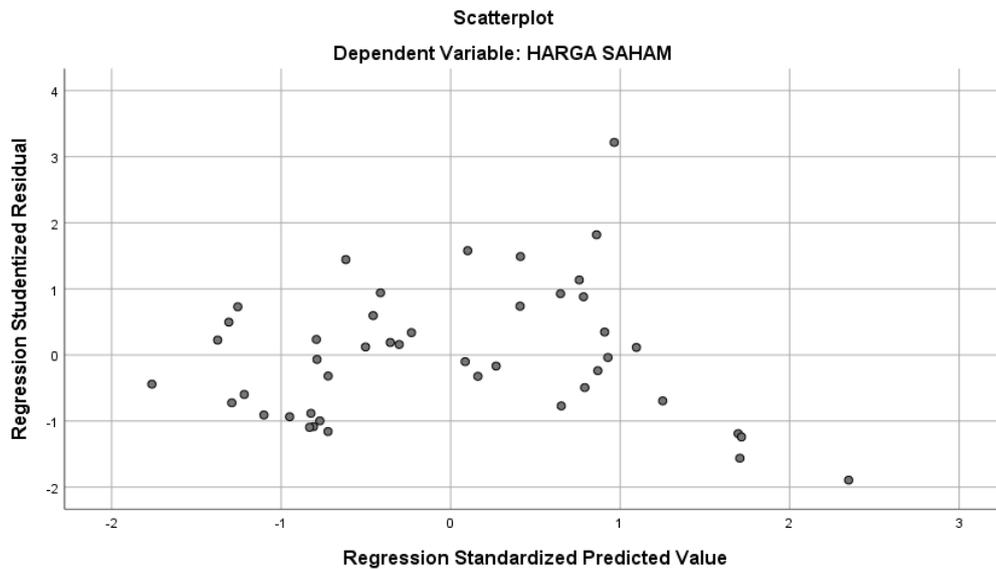
**Tabel 6.** Uji Autokorelasi dengan Uji Run

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-203.08430
Cases < Test Value	22
Cases >= Test Value	23
Total Cases	45
Number of Runs	30
Z	1.814
Asymp. Sig. (2-tailed)	.070
a. Median	

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat dilihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,07. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 1.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 26 Tahun 2023

Berdasarkan gambar 1 terlihat bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas. Hal ini terlihat dari penyebaran titik-titik yang berada di atas dan di bawah titik nol. Penyebaran tersebut tidak membentuk suatu pola.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 7.** Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1934.611	1895.597		1.021	.313		
	ROA	41.380	65.810	.087	.629	.533	.850	1.177
	EPS	10.671	2.377	.619	4.490	.000	.847	1.181
	CR	420.832	543.939	.105	.774	.444	.874	1.144

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 26 Tahun 2023

Dari tabel 7 diperoleh persamaan regresi linier berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = 1934,611 + 41,38 X_1 + 10,671 X_2 + 420,832 X_3 + e$$

Persamaan regresi linier berganda di atas mempunyai arti yaitu:

1. Jika ROA (X1), EPS (X2), dan CR (X3) masing-masing adalah 0, maka nilai Harga Saham (Y) adalah sebesar 1934.611.
2. Jika ROA meningkat sebesar 1, maka nilai Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar 41,38.
3. Jika EPS meningkat sebesar 1, maka nilai Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar 10,671.

4. Jika CR meningkat sebesar 1, maka nilai Harga Saham (Y) akan meningkat sebesar 420.832.

**Uji hipotesis**  
**Uji T (Sebagian)**

**Tabel 8.** Hasil Uji T (Sebagian)

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1934.611	1895.597		1.021	.313		
	ROA	41.380	65.810	.087	.629	.533	.850	1.177
	EPS	10.671	2.377	.619	4.490	.000	.847	1.181
	CR	420.832	543.939	.105	.774	.444	.874	1.144

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 8 dapat ditarik suatu kesimpulan, diantaranya:

1. Nilai hitung ROA sebesar 0,629 dan signifikansinya sebesar 0,533 sehingga nilai hitung > tabel yaitu  $0,629 > 2,019$  berdasarkan nilai tersebut maka disimpulkan  $H_a$  ditolak atau  $H_o$  diterima dan ROA tidak berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
2. Nilai hitung EPS sebesar 4,49 dan signifikansinya sebesar 0 sehingga nilai  $t_{hitung} > 4,49 > 2,019$  berdasarkan nilai tersebut maka disimpulkan  $H_a$  diterima dan EPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.
3. Nilai hitung CR sebesar 0,774 dan signifikansi sebesar 0,444 sehingga nilai  $t_{hitung} > 0,774 < 2,019$  berdasarkan nilai tersebut maka disimpulkan  $H_a$  ditolak atau  $H_o$  diterima dan secara parsial CR tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Uji F (Simultan)**

**Tabel 9.** Hasil Uji F (Serentak)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	229734165.829	3	76578055.276	7.051	.001 <sup>b</sup>
	Residual	445296958.616	41	10860901.430		
	Total	675031124.444	44			

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM  
b. Predictors: (Constant), CR, ROA, EPS

**Sumber:** Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 26 Tahun 2023

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa perhitungannya adalah 7,051 dan signifikansinya adalah 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa  $f_{hitung} = 7,051 > f_{tabel} = 3,22$  dan signifikansinya  $0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa ROA, EPS, dan CR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham secara bersama-sama atau simultan.

**Uji Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.583 <sup>a</sup>	0,340	0,292	3295,58818	2,567
a. Predictors: (Constant), CR, ROA, EPS					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

**Sumber:**Hasil Pengolahan Data dengan SPSS Versi 26 Tahun 2023

Dari tabel 10 diketahui nilai R-square sebesar 0,292 sehingga dapat dikatakan bahwa ROA, EPS, dan CR mempunyai pengaruh terhadap harga saham sebesar 29,2% sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak termasuk dalam variabel penelitian ini sebesar 70,8%.

**Pembahasan**

**Pengaruh ROA terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian pada variabel ROA berdasarkan uji T menunjukkan nilai signifikan. Dapat disimpulkan bahwa Ha ditolak dan ROA tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap harga saham. Hal ini juga dikemukakan oleh penelitian terdahulu yaitu (Ani *et al*, 2019: 148), (Hisbullah, 2021: 794), dan (Umar *et al*, 2020: 187) yang menunjukkan Return On Assets berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak belum menjadi acuan bagi investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor manufaktur lebih berorientasi pada prospek pertumbuhan perusahaan dan potensi laba di masa mendatang seperti EPS dibandingkan dengan ROA yang mencerminkan profitabilitas berdasarkan kinerja historis. Artinya investor tidak melihat aset perusahaan sebagai tolok ukur kenaikan atau penurunan harga saham.

**Pengaruh EPS terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian terhadap variabel EPS berdasarkan uji T menunjukkan nilai signifikan. Dapat disimpulkan bahwa Ha diterima dan EPS memiliki pengaruh terhadap harga saham secara parsial. Hal ini juga dikemukakan oleh penelitian terdahulu yaitu (Budiyono *et al*, 2019: 189), (Anam, 2021: 15), dan (Nasarudin *et al*, 2019: 151) menyatakan bahwa secara signifikan dan positif EPS berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena nilai EPS yang tinggi mencerminkan besarnya laba yang diterima oleh pemegang saham, artinya EPS menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan mendistribusikan laba yang dicapai perusahaan kepada pemegang saham, sehingga perusahaan mampu mensejahterakan pemegang sahamnya. EPS cenderung lebih berkaitan dengan prospek pertumbuhan perusahaan dan potensi laba di masa mendatang, sedangkan ROA mencerminkan profitabilitas berdasarkan kinerja historis. Apabila investor lebih berfokus pada pertumbuhan dan prospek masa mendatang, EPS kemungkinan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap harga saham.

### **Pengaruh CR terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian variabel CR berdasarkan uji T menunjukkan nilai signifikan. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan CR tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham secara parsial. Hal ini juga dikemukakan oleh penelitian terdahulu yaitu (Anwar, 2021: 155), (Nurlia *et al*, 2019: 87) dan (Sari, 2020: 66) yang menyatakan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sangat likuid karena memiliki aktiva lancar lebih besar daripada kewajiban lancarnya sehingga perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Meskipun kinerja keuangan suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek sangat baik, namun investor kurang berminat untuk menanamkan modalnya pada sahamnya karena meyakini bahwa kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya belum tentu dapat memberikan laba yang besar. Akibatnya likuiditas tidak memberikan informasi laba untuk periode yang akan datang yang menyebabkan investor lebih tertarik pada rasio-rasio yang lain dan kurang berminat untuk mengetahui likuiditas perusahaan. Rasio CR tidak direkomendasikan sebagai tolok ukur dalam pengambilan keputusan investasi. Rasio lancar yang tinggi juga menunjukkan penggunaan kas dan aset jangka pendek lainnya yang tidak efisien.

### **Pengaruh ROA, EPS, dan CR secara simultan terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian variabel ROA, EPS, dan CR berdasarkan uji F menunjukkan nilai signifikan. Dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan ROA, EPS, dan CR berpengaruh terhadap harga saham secara bersama-sama atau simultan. Nilai suatu perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Perusahaan perlu meningkatkan kinerja yang baik agar dapat menarik banyak minat investor. Laporan keuangan yang dipublikasikan pada umumnya digunakan sebagai indikasi pencapaian suatu perusahaan oleh investor.

## **5. Simpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa secara parsial Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham periode tahun 2019 – triwulan II tahun 2023. Hal tersebut juga berlaku pada Current Ratio (CR) yang tidak memiliki pengaruh terhadap Harga Saham periode tahun 2019 – triwulan II tahun 2023. Sedangkan Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Harga Saham periode tahun 2019 – triwulan II tahun 2023. Secara simultan Return On Asset (ROA), Earning Per Share (EPS), dan Current Ratio (CR) secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar *et al*, 2021: 17), (Purba *et al*, 2019: 67), dan (Rahmat *et al*, 2022: 8) yang menyatakan bahwa Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan penelitian yang dilakukan oleh (Puspitasari *et al*, 2020: 1) dan (Batubara *et al*, 2018: 67) yang menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

### **Daftar Pustaka**

- Akbar, I., & Djawoto, D. (2021). Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Yang Ada Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).
- Al Umar, AUA, & Savitri, ASN (2020). Analisis pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap harga saham. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(1), 15–33.

- Anam, S. (2021). Pengaruh Kinerja Dan Volume Perdagangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Pada Industri Perbankan. *Akuntansi Dan Teknologi Informasi*, 14(2), 15–29.
- Ani, NKS, Trianasari, T., & Cipta, W. (2019). Pengaruh Roa Dan Roe Serta Eps Terhadap Harga Saham Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bei. *Bisma: Jurnal Manajemen*, 5(2), 148–157.
- Anwar, AM (2021). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA) terhadap Harga Saham (Studi kasus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 146–157.
- Batubara, HC, & Purnama, NI (2018). Pengaruh current ratio, return on equity terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(2), 61–70.
- Budiyono, B., & Santoso, SB (2019). Pengaruh EPS, ROE, PER, NPM, dan DER Terhadap Harga Saham Grup Jakarta Islamic Index Periode 2014-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 10(2), 177–191.
- Christine, D., Wijaya, J., Chandra, K., Pratiwi, M., Lubis, MS, & Nasution, IA (2019). Pengaruh profitabilitas, leverage, total arus kas dan ukuran perusahaan terhadap financial distress pada perusahaan property dan real estate yang terdapat di bursa efek indonesia tahun 2014-2017. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 2(2), 340–350.
- Hisbullah, MR (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 794–803.
- Musfiro, LF, & Yuniati, T. (2020). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(6).
- Nasarudin, IY, & Anggraini, LF (2019). Determinan Harga Saham: Bukti pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 10(1), 57–73.
- Pratiwi, SM, Miftahuddin, M., & Amelia, WR (2020). PENGARUH CURRENT RATIO (CR), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis (JIMBI)*, 1(2).
- Puspitasari, D., & Yahya, Y. (2020b). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (Jirm)*, 9(5).
- Rahayu, P., Rochmana, S., Aprilia, V., & Djuanda, G. (2023). HARGA DAN NILAI SAHAM PADA SEKTOR INDUSTRI MANUFAKTUR DI PASAR MODAL SYARIAH. Penerbit Tahta Media.